

# Satgas Pangan Polda DIY Gencarkan Sidak Takaran Minyak Kita

**YOGYA (KR)** - Jelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M, Satuan Tugas Pangan Polda DIY menggencarkan pengecekan takaran minyak goreng Minyak Kita di berbagai wilayah di DIY. Pasar Demangan, Yogyakarta merupakan pasar tradisional kedua yang didatangi Satgas Pangan setelah sehari sebelumnya inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Beringharjo, Yogyakarta.

Sama halnya di Pasar Beringharjo, di Pasar Demangan, pengukuran dilakukan petugas dari UPT Metrologi Legal Disperindag Kota Yogya menggunakan gelas ukur. Hasilnya, Minyak Kita dalam kemasan botol maupun pouch, ditemukan kesesuaian antara isi dengan tulisan dalam label kemasan. “Setelah ditakar, isi kedua Minyak Kita dalam dua kemasan berbeda tersebut, telah sesuai de-

ngan yang tertera di label. Kemarin saat kami sidak di Pasar Beringharjo juga tidak ada temuan, semua telah sesuai aturan,” ujar Tim Satgas Pangan yang juga Kasubdit Inprodug Ditreskrimsus Polda DIY AKBP Cahyo Wicaksono, Rabu (12/3).

Meski belum ditemukan takaran Minyak Kita yang tidak sesuai dengan label kemasan, namun Cahyo menyebut sidak akan terus

dilakukan. Ia pun berjanji, akan memproses hukum jika ditemukan ada takaran yang menyimpang. “Jika ada yang menyimpang, tentu akan kami tindak sesuai mekanisme hukum yang ada,” tegasnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar menambahkan, bersama Satgas Pangan Polda DIY, dua hari berturut-turut jajarannya ke pasar melakukan sidak takaran Minyak Kita. Dari empat sampel Minyak Kita yang dicek, takaran telah sesuai ketentuan. Sementara itu terkait adanya harga jual di atas harga eceran tertinggi (HET), Vero menyebut jika hal itu dikarenakan penjual tidak membeli dari distributor, namun dari sales.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**



KR- Wahyu Priyanti.

**AKBP Cahyo Wicaksono dari Tim Satgas Pangan Polda DIY dan Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar mengecek isi Minyak Kita di Pasar Demangan, Yogyakarta. Rabu (12/3/2025).**

## GOLKAR TAK MAU DISANGKUTPAUTKAN KPK Sita Dokumen di Rumah Emil

**JAKARTA (KR)** - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi menyita sejumlah dokumen dalam pengeledahan di rumah mantan Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil atau biasa dipanggil Emil terkait penyidikan kasus dugaan korupsi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB). Dipastikan dokumen dan barang disita penyidik mem-

punyai relevansi dengan perkara yang sedang disidik oleh komisi antirasuah. “Pastinya kalau yang disita, pasti ada ya beberapa dokumen, beberapa barang, itu ada prosesnya, sedang dikaji sedang diteliti oleh para penyidik,” kata Ketua KPK Setyo Budiyanto di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK, Jakarta, Rabu (12/3). Namun Setyo belum memberikan

penjelasan lebih detail soal apa saja yang disita KPK dalam kegiatan penyidikan tersebut. Hanya dikatakan barang sitaan tersebut sedang diteliti dan didalami kaitannya dengan perkara BJB. Barang yang dinyatakan tidak ada kaitannya dengan perkara yang disidik KPK akan dikembalikan kepada pemiliknya.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**



## Analisis

### Trump Tantrum

**Ignatius Indra Kristianto SPd MA**

**PADA** awal masa jabatan keduanya pada tahun 2025, Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, kembali menerapkan kebijakan proteksionisme dengan menaikkan tarif impor terhadap berbagai produk. Kebijakan ini mencakup kenaikan tarif sebesar 25% untuk baja dan aluminium serta 10% hingga 20% untuk produk dari berbagai negara, termasuk Tiongkok (The Guardian, 2025). Langkah ini menimbulkan reaksi keras di dunia internasional, terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki hubungan dagang erat dengan AS dan Tiongkok.

Kebijakan tarif ini diproyeksikan membawa dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Menurut Bank Dunia, peningkatan tarif impor AS sebesar 10% dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi global sebesar 0,2%, sementara Indonesia berpotensi mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 0,1% (The Guardian, 2025).

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

| Jadwal Imsakiyah     | Zuhur | Asar  | Maghrib | Isya  | Imsak | Subuh |
|----------------------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|
| Kamis, 13 Maret 2025 | 11:51 | 15:00 | 17:56   | 19:05 | 04:18 | 04:28 |

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## PERDANA MENTERI DIDUGA KORUPSI Baru 11 Bulan, Pemerintah Portugal Tumbang

**MADRID (KR)** - Pemerintah Portugal yang baru bekerja sekitar 11 bulan tumbang pada Selasa (11/3) waktu setempat setelah gagal memperoleh cukup suara dalam mosi kepercayaan di parlemen. Kejatuhan pemerintahan minoritas sayap kanan itu disebabkan oleh dugaan korupsi yang melibatkan Perdana Menteri Luis Montenegro.

Peristiwa itu menjadi insiden kedua dalam sejarah Portugal sejak kediktatoran berakhir pada 1974, dimana pemerintahan runtuh akibat ketidakpercayaan parlemen. Dugaan korupsi terhadap Montenegro dikaitkan dengan bisnis keluarganya, Spinumviva.

Montenegro mendirikan perusahaan itu sebelum memasuki dunia politik, tetapi kepemilikannya kemudian dialihkan ke istri dan dua anaknya setelah dia aktif berpolitik. Montenegro sebelumnya menghadapi dua mosi tidak percaya, pertama pada 21 Februari oleh partai sayap kanan ekstrem Chega, dan kedua pada 4 Maret oleh Partai Komunis Portugal (PCP).

Untuk mengatasi krisis politik yang melanda pemerintahannya, dia kemudian mengajukan mosi percaya. Dalam pemungutan suara di parlemen yang beranggotakan 230 orang, pemerintahan Montenegro hanya memperoleh 88 suara mendukung, sementara 142 suaranya menolak.

Selain Partai Sosial Demokrat (PSD) dan Partai Demokrat Kristen yang merupakan bagian dari pemerintahan minoritas, hanya Partai Inisiatif Liberal (IL) dari kubu oposisi yang mendukung mosi percaya itu.

**(Ant/Has)-d**

## SIAPKAN ANGKUTAN LEBARAN, MENHUB TEMUI SULTAN HB X Pergerakan Pemudik Capai 146 Juta Orang

**YOGYA (KR)** - Kementerian Perhubungan (Kemhub) dan Pemda DIY terus memperkuat koordinasi terkait persiapan Angkutan Hari Raya Idul Fitri 1446 H/Lebaran 2025. Termasuk penguatan sistem pemantauan lalu lintas berbasis smart city dan penerapan kebijakan untuk mengurangi kepadatan arus mudik dan balik.

Saat melakukan pertemuan dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (12/3), Menteri Perhubungan (Menhub) Dudy Purwagandhi juga meninjau sistem pemantau traffic dan pengawasan keamanan berbasis sistem kota cerdas (smart city), yang operasionalnya dipusatkan di Back Office Smart Province Gedung Unit IX Lantai 3 Biro UHP Kepatihan.



KR-Riyana Ekawati

**Menhub Dudy Purwagandhi bersama Gubernur DIY Sultan HB X di Kepatihan.**

“Penerapan smart city sangat bagus dan bisa menjadi contoh bagi daerah lain. Karena pesan informasi yang disampaikan melalui sistem ini cukup jelas,” kata Menhub.

Menhub mengatakan, potensi pergerakan selama libur Idul Fitri 2025 diprediksi sekitar 146,48 juta

orang. Adapun potensi pergerakan, baik perjalanan lintas provinsi dan perjalanan dalam provinsi selama libur Lebaran 2025 didominasi pemudik dengan daerah asal perjalanan dari provinsi-provinsi di Pulau Jawa sebesar 66,6 persen atau 97,6 juta orang.

**\* Bersambung hal 8 kol 5**

## DUBES PALESTINA UNTUK INDONESIA Perlu Aksi Nyata Tindak Kejahatan Israel



KR-Istimewa

**Dubes Palestina untuk Indonesia Dr Zuhair Al-Shun ketika menyampaikan kuliah umum di UMY.**

sektor akademik di Indonesia.

Zuhair merasa, kendati mendapat dukungan dari beberapa wilayah di dunia, perlawanan Palestina belum dapat dikatakan selesai. Diakuinya, penindasan yang terjadi di Palestina lebih dari seka-

dar penjajahan berdasar kekerasan. Namun, juga tidak lepas dari kepentingan geopolitik.

Dikatakan Zuhair, Palestina sebagai tanah suci tidak seharusnya digunakan sebagai tempat perlawanan dan pembunahan. Apa yang terjadi saat

ini adalah dampak atas praktik imperialisme negara yang mendukung Israel. Menurut Zuhair, rakyat Palestina memiliki hak untuk melawan penjajahan Israel. Hak tersebut, disebutkan, tak dapat menjadi dasar dari peperangan di sana. “Bangsa Palestina telah menempati tanah Palestina sejak enam ratus ribu tahun silam. Hingga bangsa Israel datang tahun 1948 dan menindas Palestina hingga saat ini,” ujarnya.

Tahun 1948 Palestina pecah menjadi dua bagian dimana 56% dikuasai Israel dan 44% sisanya dimiliki Palestina. Namun, jelas Dubes Palestina untuk RI ini, Israel tetap tidak menerima pembagian tersebut dan terus melakukan agresi, pembunuhan dan penghancuran, sehingga justru

mendapat tambahan wilayah 22%. “Akhirnya tahun 1965 Palestina memutuskan melakukan perlawanan dan revolusi,” papar Zuhair.

**(Fsy)-f**

**SUNGGUH  
SUNGGUH  
TERJADI**

● **TETANGGA** depan rumah saya memelihara seekor kucing. Setiap tiga hari sekali kucing itu dimandikan, dikeramasi dengan sampo, dan disikat giginya. Selesai dimandikan dan dikeramasi, bulu sang kucing dikeringkan menggunakan hair dryer. (Titiek T SPd, Jalan Melati 5/284 Perumnas Condongcatur, Yogyakarta)-f